

BAB V**SIMPULAN DAN SARAN****A. SIMPULAN**

Simpulan atas hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Supervisi Pembelajaran Kepala Madrasah di MI se Kecamatan Kota Kabupaten Kudus secara keseluruhan berada dalam kategori baik yaitu mencapai 74,41%. Motivasi mengajar guru di MI se Kecamatan Kota Kabupaten Kudus secara keseluruhan berada dalam kategori kurang baik yaitu mencapai 44,18%. Disiplin kerja di MI se Kecamatan Kota Kabupaten Kudus secara keseluruhan berada dalam kategori sangat baik yaitu mencapai 41,86%.
2. Supervisi Pembelajaran Kepala Madrasah tidak berpengaruh terhadap disiplin kerja. Hasil analisis korelasi parsial antara supervisi pembelajaran kepala madrasah (X1) terhadap disiplin kerja guru (Y) didapatkan koefisien determinasi sebesar 0,080 Dengan persamaan $\hat{Y} = 50,756 + 0,324$ harga korelasi parsial r table dengan $N = 43$ pada taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% = 0,301, dengan demikian $r_{y1.2} < r$ tabel. Dengan demikian Efektifitas kemampuan supervisi pembelajaran kepala madrasah bukan satu-satunya faktor yang dapat meningkatkan disiplin kerja guru MI se Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.
3. Motivasi mengajar guru tidak berpengaruh terhadap disiplin kerja. hasil analisis regresi ganda antara supervisi pembelajaran kepala madrasah (X1),

<http://eprints.stainkudus.ac.id>

motivasi mengajar (X2) dengan disiplin kerja guru (Y) seperti yang ditunjuk oleh hasil perhitungan berikut: $p = 0,00$ dan $R = 0,163$ dengan persamaan $\hat{Y} = 50,340 + 0,349X_2$, disimpulkan tidak signifikan, karena R hitung lebih kecil dari pada r tabel, yaitu 0,301 (95% interval kepercayaan) dan 0,389 (99% interval kepercayaan), dengan demikian $r_{X1} < r_{table}$.

4. Supervisi pembelajaran kepala madrasah dan motivasi mengajar guru secara serentak tidak berpengaruh terhadap disiplin kerja. Hasil analisis regresi ganda antara supervisi pembelajaran kepala madrasah (X1), motivasi mengajar (X2) dengan disiplin kerja guru (Y) seperti yang ditunjuk oleh hasil perhitungan berikut: $p = 0,00$ dan $R = 0,083$ dengan persamaan $\hat{Y} = 45,171 + 0,124X_1 + 0,302X_2$, disimpulkan tidak signifikan, karena R hitung lebih kecil dari pada r tabel, yaitu 0,301 (95% interval kepercayaan) dan 0,389 (99% interval kepercayaan), dengan demikian $r_{X1} < r_{table}$.
5. Berdasarkan perhitungan nilai Adjusted R Square sebesar 0,131, artinya variabel independen yang terdiri dari Supervisi Pembelajaran Kepala Madrasah dan Motivasi Mengajar memberikan kontribusi 13,1 % terhadap Disiplin Kerja Guru MI se Kecamatan Kota Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2014/2016. Dari angka tersebut berarti ada variabel independen diluar model regresi ini yang berpengaruh terhadap Disiplin Kerja Guru sebesar 86,9 %.

B. SARAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian diatas, maka peneliti bermaksud memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Meskipun hasil penelitian menyatakan bahwa disiplin kerja guru sangat baik, akan tetapi disarankan agar predikat ini dipertahankan, sehingga diharapkan kualitas anak didik dapat terbantu dengan kinerja para guru yang kompeten dan professional.
2. Kepada para pakar pendidikan khususnya di madrasah dan para pembaca yang budiman disarankan agar menyebarkan apa yang dianggap positif dalam penelitian sebagai sumbangsih khasanah keilmuan agar pada masa yang akan datang khususnya persoalan supervisi pembelajaran di madrasah, motivasi mengajar para guru dan masalah disiplin kerja mampu diselesaikan dengan baik.
3. Kepada para peneliti yang akan mengadakan penelitian tentang disiplin kerja guru disarankan penelitian yang akan datang dikembangkan pada variabel lain meskipun berbeda wilayah serta dengan desain kuantitatif ataupun ataupun desain kualitatif, sebab peneliti masih belum menemukan sisi lain yang mungkin tidak dapat dijangkau dengan penelitian ini.